



MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD TAHFIDZ SAHABAT QUR'AN AL HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Devi Indrawati¹, Yusril Ihza Mahendra², Rahma Alfiana³, Septia Salsabila⁴, Ami Latifah⁵

Email: defiindrawaty@gmail.com¹, yusrilihza018@gmail.com²,
rahmaalfina056@gmail.com³, septiasalsabila4@gmail.com⁴, amilampung20@gmail.com⁵,

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

This article means to examine the administration (arranging, sorting out, coordinating and assessing) of PAI learning and its improvement at SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. This examination utilizes a subjective methodology with perception, meetings and report concentrate on strategies. The aftereffects of the exploration show that: (1) The administration of PAI learning at SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung is completed well, this is described by the incorporation of gaining beginning from arranging, putting together, coordinating learning, and assessing. furthermore (2) advancement of PAI learning the board described by congregational petitions at school, instructing on the most proficient method to perform bathing, training understudy ethics, and getting understudies used to collaborating with the Koran, essential abilities, for example, horse riding, arrow based weaponry, swimming, and so on .which depends on the Al-Qur'an and As-Sunnah.

Keywords: Learning Management, Islamic Religious Education

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi) pembelajaran PAI dan pengembangannya di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan keterpaduan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pembelajaran, dan evaluasi. serta (2) pengembangan manajemen pembelajaran PAI ditandai dengan salat berjamaah di sekolah, pembinaan cara berwudhu, pembinaan akhlak siswa, dan pembiasaan siswa berinteraksi dengan Alquran, keterampilan dasar seperti berkuda, memanah, berenang, dan lain-lain. yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran adalah segala upaya untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar (PBM) guna mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Gemnafle & Batlolona, 2021). Hal ini

dikarenakan pembelajaran yang efektif dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran (Muhammad Nur Hadi et al., 2022). Jika proses pembelajaran efektif, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Efektivitas pembelajaran dapat tercipta melalui pembelajaran yang dilakukan guru di kelas baik dari segi guru, siswa, lingkungan dan metode mengajar guru (Nasution, 2017). Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas adalah menciptakan suasana belajar senyaman mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Fungsi manajemen merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan efektivitas belajar mengajar siswa dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Terry, 2021), fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang disingkat POAC. Berdasarkan penelitian pendahuluan, aspek manajemen yang peneliti amati meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan dan evaluasi. Tahap monitoring atau pengawasan termasuk dalam proses evaluasi pembelajaran, sehingga pelaksanaan fungsi menjadi aspek manajemen utama yang akan dipelajari dalam manajemen pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung lahir pada tahun 2020 dengan ide besar pendidikan akhlak, tanpa meninggalkan kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, menerapkan model sekolah Islam terpadu berbasis kajian konsep-konsep pendidikan Islam. . Sumber Daya Manusia (SDM) juga berperan sebagai pimpinan sekolah, pengurus, pegawai dan tenaga penunjang yang harus menjadi pionir dalam mewujudkan keteladanan, solihah, ihsan dan keikhlasan dalam beramal.

SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung merupakan salah satu SD Islam favorit di Lampung sekaligus satu-satunya SD Negeri yang berjiwa Islami yang memadukan materi keagamaan dan umum, dengan tetap mengedepankan akhlak. Masyarakat setempat merasa bangga ketika anaknya bersekolah di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung karena untuk diterima di sekolah ini harus melalui tes dan wawancara dengan calon siswa dan orang tuanya. Meskipun guru-guru di sekolah ini bergelar (S-1), namun kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan para guru, melalui arahan dan bimbingan dalam menjalankan tugasnya. Pentingnya manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) tentu diakui oleh SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Namun kemunculan lembaga pendidikan Islam terpadu belum mendapat perhatian penuh dari para peneliti sebelumnya. Bahkan, manajemen pembelajaran integratif holistik diberi label

di sekolah Islam terpadu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan kajian mendalam mengenai manajemen pembelajaran pada lembaga Islam terpadu. Selanjutnya dilakukan penelitian sistematis dengan tema "Manajemen Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung". Dengan demikian, ditemukan proses fungsionalisasi pengelolaan pembelajaran PAI dan pengembangannya di sekolah. merupakan lembaga pendidikan terpadu yang menaruh perhatian besar terhadap manajemen. Salah satunya adalah manajemen pembelajaran PAI.

Faktanya, penelitian terbaru dalam 10 tahun terakhir mempelajari manajemen pembelajaran dari berbagai aspek, antara lain terkait kebijakan full day school, kemampuan dan hasil belajar siswa, kualitas pendidikan dan supervisi terkait pengelolaan pembelajaran. Namun kemunculan lembaga pendidikan Islam terpadu belum mendapat perhatian penuh dari para peneliti sebelumnya. Bahkan, manajemen pembelajaran integratif holistik diberi label di sekolah Islam terpadu.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan kajian mendalam mengenai manajemen pembelajaran pada lembaga Islam terpadu. Selanjutnya dilakukan penelitian sistematis dengan tema "Manajemen Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung". Dengan demikian, ditemukan proses fungsionalisasi pengelolaan pembelajaran PAI dan pengembangannya di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus menganalisis manajemen pembelajaran PAI dan pengembangannya di lingkungan SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan kemudian menganalisis teori manajemen terkait kegiatan pengelolaan pembelajaran PAI di dalam kelas dan perkembangannya di luar kelas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif sangat tepat untuk memperoleh data dan mengungkap fakta empiris dalam penelitian ini (penelitian lapangan) (Sugiyono, 2013). Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Data dianalisis secara terus menerus melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik meliputi kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan ketegasan/konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa manajemen pembelajaran PAI dilaksanakan dengan baik. Keteraturan dan keterpaduan manajemen pembelajaran PAI ini ditinjau dari empat aspek, yakni perencanaan, pengorganisasian, intruksi pengarahan pembelajaran dan evaluasi. diketahui bahwa aspek perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditandai melalui kurikulum, silabus, dan RPP yang berbasis pendekatan pembelajaran terpadu. Pengorganisasian pembelajaran PAI berfungsi untuk mengatur perihal yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran PAI didalam dan diluar kelas. Hal ini meliputi pemilihan metode ajar, alat bantu belajar dan penyesuaian kelas dengan jumlah peserta didik. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara baik dan sistematis. Proses terakhir dalam siklus manajemenisasi pembelajaran PAI yakni evaluasi. Adapun tiga komponen pembelajaran PAI yang dievaluasi yakni kemampuan belajar peserta didik, strategi-metode-pendekatan pembelajaran PAI, dan sikap peserta didik. Mendukung pernyataan tersebut, (Yaqin, 2016) berpendapat bahwa pengelolaan manajemen pembelajaran idealnya dikonsep secara berkesinambungan antara kebijakan yang ditetapkan lembaga, implementasi pembelajaran tersebut, dan musyawarah antar guru mata pelajaran serumpun.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa konsep manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, instruksi pengarahan pembelajaran, dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Hal ini ditandai dengan pengelolaan manajemen pembelajaran berdasarkan tiga aspek, yakni terdapat kebijakan lembaga, implementasi pembelajaran, dan musyawarah para guru yang tergabung dalam MGMP PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung.

Pengembangan Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa pengembangan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung dimaksudkan sebagai upaya untuk membimbing konsep-konsep kerohanian dan kerohanian yang diterima siswa secara teoritis di kelas, agar dapat

diterapkan. mengamalkannya melalui kebiasaan-kebiasaan yang diprogramkan di lingkungan sekolah. Hal senada disampaikan Rahmat Nur saat diwawancara di sekolah, yang menyatakan: "Iya pak, pembelajaran PAI menjadi landasan" dari materi keislaman yang kami ajarkan kepada siswa di kelas, maupun materi pembelajaran lainnya tentunya kami arahkan ke arah konsep yang terpadu. agar nilai-nilai Islam terinternalisasi dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Untuk itu pengembangan yang kita terapkan di sekolah, kita programkan, kita didik agar siswa terbiasa dan kita evaluasi pelaksanaannya secara bertahap di lingkungan sekolah bersama-sama. Ikatan Guru PAI (MGMP PAI). Kepala Sekolah SD Tahfidz Sahabat Al-Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Bapak Abdurrahman S.Pd juga menyampaikan bahwa program kegiatan yang diajarkan kepada siswa mengembangkan pembelajaran PAI terdiri dari: (1) shalat berjamaah, (2) metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Attibyan dan Tuhfatul Athfal, (3) akhlak pengembangan siswa antara lain, membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah, kegiatan malam hari untuk membangun keimanan & takwa, serta membiasakan karakteristik lingkungan siswa, dan (4) membiasakan interaksi siswa dengan Al-Qur'an , meliputi halaqah, kegiatan tahlif, dan tahsin al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan upaya sekolah untuk mengembangkan materi pembelajaran PAI di kelas, untuk dipraktikkan di lingkungan sekolah.

SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan dasar Islam. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan Islamic Center Wadi Mubarok Bogor yang didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Jl. Pagar Alam No.05 Gang Kripik Tengah PU (Depan Masjid Al Hikmah) Kedaton Bandar Lampung. Jadi SD Tahfidz SaQu AL-Hikmah berdiri pada tahun 2020 dan mempunyai 4 kelas. Awalnya namanya ST SaQu (sekolah Tahfidz) kemudian didaftarkan ke Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2023 dan namanya diubah menjadi SD SaQu. Dengan Izin Operasional : 1871/503/00010/421-IP.SD/111.16/11/2023. Saat ini memiliki 98 siswa, 16 guru dan beberapa kelas.



Manajemen Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung Manajemen pembelajaran sejatinya diterjemahkan menjadi hasil kreativitas dan karya manusia berdasarkan dinamika budaya lembaga pendidikan (Syafaruddin, 2017: 30). Hal ini semakin menegaskan bahwa setiap lembaga pendidikan mempunyai budaya keilmuan masing-masing, sehingga upaya pengelolaan dan penyelenggaraan pembelajaran disesuaikan dengan kebiasaan lembaga tersebut. Pengelolaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung dijelaskan pada penjelasan di bawah ini.

Perencanaan Pembelajaran

SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung menerapkan manajemen yang baik dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari terpenuhinya prinsip pembelajaran terpadu. Senada dengan hal tersebut, Nur Rahmat menyatakan: "Saya dan rekan-rekan guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI khususnya di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung merancang pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu." Maka kami menganalisis kurikulum pembelajaran PAI di sekolah sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam Alquran dan hadis. Demikian pula silabus dan RPP disusun berdasarkan pendekatan pembelajaran terpadu."

Mendukung kutipan wawancara di atas, berikut beberapa hal yang harus diperhatikan guru PAI dalam merencanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan prinsip terpadu, yaitu: (1) analisis kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sumbernya diperoleh dari hujjah al-Islam antara lain Al-Qur'an, hadis, cerita atau sejarah Islam, dan contoh tokoh Islam, (2) silabus

berdasarkan pendekatan pembelajaran terpadu, dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). disusun berdasarkan pendekatan pembelajaran terpadu.

Sejalan dengan upaya di atas, Syafaruddin (2019:59) menyatakan bahwa perencanaan merupakan salah satu fungsi awal kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan dalam pembelajaran sebenarnya dilakukan secara menyeluruh, mencapai tujuan jangka panjang, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan melakukan evaluasi secara terus menerus (Syafaruddin, Mesiono, Wijaya, & Mahidin, 2019: 39). Perencanaan merupakan hal yang sangat sentral sebagai landasan dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam orientasi pembelajaran PAI yang ingin dicapai, muara dan indikator keberhasilannya ditentukan pada tahap perencanaan, atau meminjam diksi Syafaruddin disebut tahap prakondisi.

Berdasarkan uraian di atas maka perencanaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya konsep terpadu yang menjadi kebijakan sekolah, ditambah dengan dimasukkannya prinsip-prinsip terpadu dalam kurikulum (pembelajaran PAI), silabus dan RPP mata pelajaran PAI di sekolah.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan atau penyelenggaraan pembelajaran PAI untuk sejumlah siswa. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung yang dilakukan oleh guru PAI dengan melakukan beberapa hal yaitu: (1) memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi, (2) memilih pembelajaran yang tepat alat bantu atau audio - visual, dan (3) memilih dan merancang kelas berdasarkan pembelajaran yang sedang berlangsung, baik posisi duduk siswa secara individu maupun kelompok. Menurut Ishak, Ghani, & Siraj (2014), pengorganisasian pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif melalui penyediaan fasilitas, penentuan model pembelajaran, peningkatan inovasi, apresiasi siswa, dan identifikasi potensi warga sekolah. Syafaruddin (2019:69-71) menjelaskan proses pengorganisasian pembelajaran digunakan sebagai upaya memenuhi kriteria keberhasilan perencanaan yang telah ditentukan pada tahap prakondisi. Berdasarkan uraian di atas maka pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik. Pentingnya upaya inovasi dalam kurikulum pembelajaran selain integrasi bahan ajar digagas. Apresiasi dan identifikasi terhadap potensi siswa dalam melaksanakan pembelajaran

menuntut pihak sekolah untuk memfasilitasi aktivitas dan pengembangan diri siswa sejak usia dasar di sekolah.

Petunjuk Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa arahan pembelajaran PAI dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup awal, meliputi; (1) mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, (2) memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai kegiatan pembelajaran, (3) menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif, (4) guru PAI menyapa siswa peserta dengan memperkenalkan diri kepada siswa, (5) guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran, dan (6) menghubungkan nilai-nilai spiritual dengan isi materi yang akan dibahas. Tahap awal atau kegiatan awal merupakan proses penting yang harus dimanfaatkan guru dalam mendidik siswanya. Hal ini dikarenakan kesan pertama yang muncul biasanya mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya. Assingkily (2020) menyatakan bahwa tahap awal ini erat kaitannya dengan kegiatan apersepsi. Apersepsi dipandang sebagai hal yang penting dalam pengenalan pembelajaran dan masa persiapan siswa menerima bahan ajar (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan atau kegiatan pembelajaran awal mempunyai peranan penting dalam proses pengelolaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung. Enam proses yang peneliti amati menunjukkan bahwa integrasi bahan ajar dan komunikasi yang disampaikan guru kepada siswa terlaksana dengan baik. Kegiatan inti meliputi; (1) membentuk pengalaman belajar siswa melalui kegiatan belajar, eksplorasi, merumuskan dan menyajikan, (2) mempersiapkan proses pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi pada siswa, (3) materi pembelajaran disampaikan dengan memperhatikan kedalaman materi dan keluasan materi. bahan. materi, pengembangan sikap mental, dan internalisasi nilai-nilai Islam, (4) menyajikan dan memfasilitasi berbagai kegiatan yang mampu merangsang aspek penguasaan keterampilan dasar, penalaran, kreativitas dan keterampilan, serta pemecahan masalah dan (5) memanfaatkan berbagai dari sumber belajar PAI yang ada disekitarnya. SD Tahfidz Sahabat Al-Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung.

Proses pembelajaran sebenarnya dilaksanakan pada tahapan atau kegiatan inti. Transfer ilmu pengetahuan diwujudkan dalam kegiatan inti, memberikan pengalaman belajar kepada siswa, melalui kegiatan belajar,

eksplorasi, formulasi dan penyajian (Ss & Se, 2013). Senada dengan itu, Ustadzah Rizki Oktaviani menyatakan kegiatan inti meliputi integrasi melalui mata pelajaran dan muatan lokal, pengembangan diri dan kegiatan budaya sekolah. Upaya integrasi ini memberikan kebebasan kepada guru untuk mendidik siswa secara integratif dan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai minat dan bakatnya.

Kegiatan akhir meliputi; (1) memvalidasi konsep-konsep yang telah dibentuk siswa, (2) melakukan tes akhir sebagai upaya mengukur daya serap siswa, (3) mengajak siswa membuat kesimpulan pembelajaran untuk mengikat pemahaman dan daya ingat siswa, (4) memberi semangat kepada siswa. menerapkan hasil belajar melalui kegiatan (menerapkan), (5) merangkum hasil belajar PAI untuk diterapkan dalam kehidupan melalui kegiatan (duniawi), (6) mendorong peserta didik untuk beramal shaleh, demi kepentingan akhirat melalui kegiatan (ukhrowi), dan (7) mengajak membaca doa sepulang belajar dengan baik (disiplin). Penutup pembelajaran yang berupa kegiatan akhir sebenarnya mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dengan kegiatan sebelumnya (Sulahudin & Sasongko, 2019). Hal ini disebabkan siswa dibimbing untuk menyimpulkan bahan ajar berdasarkan penalarannya sendiri selama proses pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran akan terlaksana secara efektif apabila mengacu pada aspek penilaian secara menyeluruh mulai dari kognitif, afektif, dan psikomotorik (Putro & Nidhom, 2021). menambahkan bahwa diperlukan perencanaan (sosialisasi, pelatihan dan pembuatan kisi-kisi soal), pelaksanaan (pelatihan teknik penilaian, kegiatan bimbingan). kepada guru dalam analisis instrumen, dan revisi item pertanyaan), dan pelaporan (penilaian ulang rentang penilaian pengetahuan dan keterampilan).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa evaluasi pembelajaran PAI terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui upaya sekolah, yaitu: (1) menilai kemampuan belajar siswa, (2) mengevaluasi strategi pembelajaran PAI, metode dan pendekatan yang digunakan di sekolah, dan (3) mengevaluasi sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Pengembangan Pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung

Shalat Berjamaah



Siswa SD Sahabat Tahfidz Al-Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung melaksanakan sholat berjamaah setiap hari untuk menerapkan materi pembelajaran PAI yang diberikan di kelas. Hal ini didukung dengan penyampaian hadis tentang fadhilah atau keutamaan shalat berjamaah kepada siswa, baik secara lisan maupun terpampang di dinding sekolah dan media sosial milik SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandarlampung.

Berdasarkan keterangan lebih lanjut dari Rahmat Nur, salat berjamaah khususnya Dhuha dipimpin langsung oleh salah satu santri. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya melatih mental, keberanian, dan semangat siswa untuk beramal shaleh. Hasil penelitian Jusoh & Chowdhury (2017) menjelaskan bahwa shalat berjamaah sangat penting untuk proses mendidik siswa karena dapat membantu mereka belajar bagaimana menjadi muslim yang sempurna, taat kepada Allah, saling membantu, dan disiplin. Mendukung informasi di atas, Yuliani, Damopolii, & Usman (2019) menjelaskan bahwa penerapan disiplin pembelajaran PAI dapat meningkatkan shalat berjamaah siswa. Hal ini semakin menunjukkan bahwa shalat berjamaah berperan baik dalam membentuk karakter siswa di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung.

Pembinaan Metode membaca Al Qur'an menggunakan At-tibyan dan Tuhfatul Athfal

Sekolah di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung menggunakan Metode Membaca Al Qur'an dengan menggunakan At-tibyan dan Tuhfatul Athfal. Metode At-Tibyan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Quran. Dalam metode ini proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengeja huruf dan suku kata secara berulang-ulang (tahajjiy) dan membaca kaidah tajwid secara langsung.



Berdasarkan gambar di atas, siswa juga dibimbing untuk mempelajari metode Tuhfatul Athfal yaitu kitab Matan yang berisi tentang ilmu tajwid dalam mempelajari Alquran. Buku ini juga digunakan para santri dalam mempelajari Al-Quran. Matan Tuhfatul Athfal sendiri berisikan syair-syair yang dimana syair-syair tersebut mengajarkan ilmu Al-Quran secara baik dan tertib.

Pembinaan Akhlak Peserta didik

Sekolah di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung mengajarkan siswanya berbicara dengan menggunakan kalimat yang baik dan terpuji (thoyyibah) di lingkungan sekolah agar dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga dilatih untuk membiasakan saling menyapa, baik dengan guru maupun sesama siswa. Sekolah juga melaksanakan kegiatan malam Pembinaan Iman dan Takwa (Mabit) untuk menyatukan emosi seluruh komponen sekolah. Menurut Haq & Mursalim (2016), kegiatan berupa pengembangan akhlak santri dan mabit (malam hari untuk membangun keimanan dan ketakwaan) mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pengembangan akhlak santri yang selanjutnya disebut penerapan tarbiyah Islam..



Upaya di atas sejalan dengan visi lembaga, yaitu terciptanya generasi bertakwa, intelektual, mandiri dan sadar lingkungan. Hal ini juga tertuang dalam misi lembaga yaitu menjadikan peserta didik berkarakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, Khoirunisa & Hidayat (2017) menyatakan bahwa pengembangan moral siswa dapat dilakukan melalui metode pembiasaan. Hal ini dapat merangsang siswa untuk berpikir dan bertindak berdasarkan kesadaran pribadi dan menjadi suatu kebiasaan yang membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah. Cinantya, Suriansyah, Asniwati, & Aslamiah (2019) juga menyatakan bahwa pembiasaan merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai karakter berbasis agama, karena apabila nilai-nilai karakter yang baik terbiasa ditunjukkan kepada siswa, maka sifat-sifat tersebut akan selalu ada. adalah. ditunjukkan oleh siswa.

Pembiasaan Interaksi Siswa dengan Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian di sekolah diperoleh data bahwa sekolah mendidik siswa untuk mencintai Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan sistem halaqah maupun mendengarkan bacaan langsung oleh guru pendamping. Gambar 6. Interaksi Siswa SD Sahabat Tahfidz Al-Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung dengan Al-Qur'an



Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa interaksi siswa SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung dengan Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan sistem halaqah dan simaan di sekolah. Hal serupa juga diungkapkan Rohaedin saat diwawancara sebagai berikut:

"Iya Pak, siswa dari usia SD, dengan label Islam yang terintegrasi di sekolah kami. Diharapkan mereka selalu belajar dan diberikan pendampingan di sekolah. "Nilai plusnya adalah kami akan terus mendekatkan siswa kami dengan Al-Quran, berinteraksi dengannya melalui sima'an, sistem halaqah, dengan didampingi oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya."

Senada dengan itu, Mufly juga mengatakan pembelajaran Al-Qur'an diberikan kepada peserta didik melalui sistem pensucian bacaan (tahsin) dan juga hafalan Al-Qur'an (tahfiz) (Mubarokah, 2019). Hal ini tentu dirasa tepat untuk diajarkan kepada siswa pada jenjang usia sekolah dasar, agar Al-Qur'an dan kebiasaan berinteraksi dengannya, menjadikan Al-Qur'an membekas di hati siswa. Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa pembiasaan interaksi peserta didik dengan al-Qur'an menjadi perihal vital untuk digalakkan kepada peserta didik usia dasar, sehingga pematrian al- Qur'an akan menimbulkan kecintaan peserta didik kepada hujjah al-Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengelolaan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Sahabat Qur'an Al Hikmah Bandar Lampung terlaksana dengan baik, hal ini ditandai dengan keterpaduan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian , arahan pembelajaran dan evaluasi, dan (2) pengembangan manajemen pembelajaran PAI ditandai

dengan shalat berjamaah di sekolah, pembinaan cara berwudhu, pembinaan akhlak siswa, dan membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Quran.

REFERENSI

- Gemnafle, M., & Batholona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42.
- Mubarokah, S. (2019). Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 4(1), 1–17.
- Muhammad Nur Hadi, Syaifullah, & Wiwin Fachrudin Yusuf. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2948>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Putro, S. C., & Nidhom, A. M. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Ahlimedia Book.
- Ss, Y. S. D., & Se, M. M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulahudin, A., & Sasongko, R. N. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(1).
- Terry, G. . (2021). *Pendekatan-Pendekatan Ilmu Manajemen* (p. 70). Bumi Aksara, Jakarta.
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93 – 105-193 – 105. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/178>